BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang tak lepas dari kegiatan manusia sehari-hari. Dalam kegiatan berbahasa manusia menyampaikan informasi dan pengetahuan, oleh sebab itu bahasa menjadi salah satu bagian penting dalam kehidupan manusia. Bahasa dapat dinyatakan dengan dua cara yaitu ragam lisan dan ragam tulisan. Yang dimaksud dengan ragam lisan yaitu bentuk bahasa yang dipakai waktu tukar menukar informasi secara lisan dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan yang dimaksud dengan ragam tulisan yaitu bentuk bahasa yang dipakai waktu tukar menukar informasi secara tulisan dengan menggunakan huruf dalam kegiatan sehari-hari. Dalam bahasa Jepang ragam lisan disebut dengan *hanashikotoba*, sedangkan ragam tulisan disebut dengan *kakikotoba*.

Berbeda dengan bahasa asing lainnya, huruf atau aksara yang dipergunakan untuk menulis kalimat dalam bahasa Jepang, mempunyai karakteristik tersendiri, yaitu huruf-huruf yang beraneka ragam, diantaranya *hiragana ,katakana, romaji*, dan *kanji* (Soetisna, 2004 : 77).

Sekalipun ada huruf hiragana dan katakana, kanji sebagai salah satu huruf yang digunakan dalam bahasa Jepang, memegang peranan yang sangat penting untuk dapat berkomunikasi dengan orang Jepang melalui tulisan. Kanji merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari bahasa Jepang. Huruf kanji dalam bahasa Jepang memiliki keunikan tersendiri, karena pada satu huruf kanji

disamping memiliki arti, juga dibaca dalam dua cara yaitu cara baca Jepang (*kun'yomi)* dan cara baca Cina (*on'yomi*).

Pada tahun 1981 secara resmi kanji yang dipakai di Jepang berjumlah 1945 huruf. Bagi para pembelajar bahasa Jepang mempelajari kanji bukanlah hal yang mudah. Hal ini dikarenakan banyaknya huruf kanji, bentuk tulisannya tampak rumit serta memiliki cara bacanya yang beragam, yaitu o*n'yomi dan kun'yomi*. *On'yomi* dan *kun'yomi* menjadi salah satu kesulitan yang sering dirasakan oleh para pembelajar bahasa Jepang. Karena *on'yomi dan kun'yomi* dalam satu kanji jumlahnya bervariasi. Oleh karena itu para pembelajar bahasa Jepang yang tidak mempunyai latar belakang budaya kanji *on'yomi dan kun'yom* menjadi kesulitan dalam membaca kanji.

Contoh *on'yomi dan kun'yom* :

(tabel no I)

□	Kun'yomi	Σ	□∑ Ση□	Burung kecil
		αΔΥΔ αΔΥΔφ	□ΥΔ □ΥΔφ	Kecil Kecil
		ϑ	□⇑ ϑΛ□	Sungai kecil
	On'yomi	•| *f*	ɜ–□	Besar sedang dan kecil

□∀Ωε□, 1978 :65-67□

(tabel no 2)

	On'yomi	≈↑	∫≠ [M□	Minyak tanah
		•©↓	ℑ∫ ΞΩ□O	Mag'net
		≥↓	∫¬ ΣO K̄	Upah, hasil
	Kun'yomi	ΔΩ	∫	Batu

□Andrew N, Nelson, 2002:648-649□

Selain cara bacanya yang beragam, cara tulis kanji pun sangat sulit karena banyaknya garis-garis atau coretan-coretan dalam satu kanji. Cara menulis kanji yang sulit dikarenakan setiap kanji memiliki standar baku penulisan. Jumlah coretan kanji, paling sederhana berjumlah satu coretan, contohnya kata **ichi** (□) yang artinya satu, sedangkan yang paling banyak lebih dari 20 coretan contohnya kata **hiso**meru (π□□) 24 coretan yang artinya menaikan alis mata.

Hal-hal tersebut bukan tidak mungkin akan menimbulkan kesulitan bagi pembelajar asing dalam membaca dan menulis huruf kanji. Mahasiswa Jurusan Sastra Jepang Universitas Komputer Indonesia sebagai pembelajar asing, tentunya akan mengalami kesulitan-kesulitan dalam menguasai huruf kanji.

Oleh karena itu peneliti merasa perlu untuk meneliti tentang kemampuan dalam membaca dan menulis kanji terhadap mahasiswa Sastra Jepang tingkat II. Peneliti berpendapat bahwa penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa Sastra

Jepang tingkat II karena kanji telah dipelajari semenjak tingkat I dalam mata kuliah Hyōki I dan Hyōki II, telah mendapat ditingkat II dalam mata kuliah kanji I dan kanji II. Sehingga peneliti beranggapan bahwa mahasiswa tingkat II sudah mengenal kanji.

Dengan dilatarbelakangi beberapa hal diatas peneliti mencoba meneliti tentang kemampuan mahasiswa dalam menguasai kanji. Yaitu kesanggupan dalam membaca dan menulis kanji yang terdapat dalam buku *Nihongo Shoho* bab III sampai bab XXXIV. dengan penelitian yang berjudul : "**Analisis Kemampuan Mahasiswa Dalam Menguasai Kanji**" (penelitian terhadap mahasiswa tingkat II Sastra Jepang UNIKOM tahun ajaran 2004/2005).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagai mana kemampuan mahasiswa sastra Jepang tingkat II UNIKOM dalam menguasai kanji?
2. Kesulitan-kesulitan apa saja yang yang dihadapi mahasiswa sastra Jepang tingkat II UNIKOM dalam mempelajari kanji?
3. Faktor-faktor apa yang menjadi penyebab kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam mempelajari kanji?

4. Bagaimana cara mahasiswa mengatasi kesuitan-kesulitan yang dihadapi dalam mempelajari kanji?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penulis membatasinya terhadap beberapa hal berikut ini:

1. Penelitian ini hanya meneliti tingkat kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menulis kanji.
2. Peneliti hanya meneliti kemampuan mahasiswa terhadap kanji yang terdapat dalam buku *Nihongo Shoho* bab III sampai dengan bab XXXIV yang berjumlah sekitar 334 huruf kanji yang dibaca secara on'yomi dan kun'yomi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan mahasisawa tingkat II sastra Jepang UNIKOM dalam menguasai kanji.
2. Untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi mahasiswa tingkat II jurusan Sastra Jepang UNIKOM dalam menguasai kanji.
3. Untuk mengetahui apa yang menjadi faktor penyebab kesulitan yang dihadapi mahasiswa tingkat II jurusan Sastra Jepang UNIKOM dalam menguasai kanji.

4. Untuk mengetahui cara-cara mahasiswa dalam mengatasi kesulitan mempelajari kanji.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh setelah mengetahui tujuan penulisan diatas adalah :

1. Untuk memberikan gambaran tingkat kemampuan mahasiswa jurusan Sastra Jepang tingkat II UNIKOM dalam menulis dan membaca kanji.
2. Untuk memberikan informasi tambahan kepada pengajar bahasa Jepang khususnya pengajar bahasa Jepang UNIKOM tentang kesulitan, faktor penyebab kesulitan dan cara mengatasi kesulitan dalam mempelajari kanji yang dihadapi oleh mahasiswa UNIKOM.
3. Sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dan kekaburan makna dari kata-kata atau istilah yang digunakan dalam penelitian ini, penulis mencoba mendefinisikan istilah sebagai berikut:

1. Analisis kemampuan mahsiswa adalah penelitian atau penelaahan terhadap kemampuan mahasiswa dengan cara menguraikan dan memaparkan masalah yang merupakan suatu pokok atas bagian dan penelaahan bagian

itu sendiri serta hubungan bagian untuk pengertian yang tepat dan penelaahan arti secara keseluruhan yang bertujuan untuk memberikan gambaran seberapa jauh kemampuan mahasiswa tersebut dalam menulis dan membaca kanji yang terdapat dalam buku *Nihongo shoho* bab III sampai bab XXXIV.

2. Menguasai kanji yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa dalam membaca dan menulis kanji yang terdapat dalam buku *Nihongo shoho* bab III sampai bab XXXIV.

1.7 Penelitian Terdahulu

Telah banyak penelitian yang dilakukan, tentang kemampuan dalam menguasai kanji, yang salah satunya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Marwati Perdani mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dalam skripsi yang berjudul Frekuensi Penggunaan Kanji Dalam Karangan. Dalam penelitian tersebut dibahas tentang berapa banyak penggunaan kanji dalam mengarang (sakubun) oleh mahasiswa tingkat III Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ismatul Khasanah mahasiswi pasca sarjana Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dalam tesis yang berjudul Pemerolehan kanji bagi pembelajar bahasa Jepang Indonesia. Dalam penelitian tersebut dibahas tentang

faktor-faktor penyebab kesukaran dalam pemerolehan kanji, kesalahan dalam membaca dan menulis kanji dan cara belajar memahami kanji yang diperoleh mahasiswa jurusa Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2001 Universitas Negeri Surabaya (UNESA).

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitiaan, definisi operasional, anggapan dasar, hipotesis, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab II ini peneliti akan membahas tentang sejarah kanji, kanji jepang, unsur-unsur dalam kanji, serta kesulitan dalam mempelajari kanji.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab III ini peneliti akan membahas tentang metode penelitian, instrument penelitian, populasi dan sampel, serta teknik pengolahan data.

BABIV HASIL DAN PEMBAHSAN

Dalam bab IV ini peneliti akan membahas tentang analisis penelitian yang dilakukan dan diperoleh melalui tes yang diberikan kepada sampel penelitian. Pada bab ini juga berisikan tentang proses pengolahan data yang telah diperoleh peneliti.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab V ini peneliti akan membahas tentang kesimpulan yang didapat dari proses pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti pada bab IV, dan saran dari peneliti.